

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek yang paling mendasar dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan pendidikan yang baik maka sumber daya manusia juga akan menjadi baik. Pendidikan juga merupakan aspek yang bisa mempengaruhi pola pikir seseorang, pola pikir itu dibentuk sejak kecil sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya. Karena hal tersebut, dalam pendidikan, setiap orang bisa mengembangkan setiap kemampuan dan potensi diri yang dimilikinya.

Pelaksanaan pendidikan itu dilaksanakan di sekolah, di mana melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Interaksi antara guru dan siswa diwujudkan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran ini, seorang guru dengan sadar merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan kurikulum. Kurikulum itu sengaja dibuat untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Tetapi tampaknya hal tersebut belum terealisasi dengan baik dan maksimal.

Pengamatan secara riil di SDN Wadasari Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang memperlihatkan bahwa proses pembelajaran di SDN Wadasari kelas IV masih lemah dalam meningkatkan aktivitas dan kreativitas

siswa. Guru masih menggunakan metode konvensional yang monoton dan membuat guru menjadi *teacher centered*, di mana guru menjadi sumber pengetahuan yang akan di terima siswa. Sedangkan siswa hanya duduk diam, dan hanya menerima setiap suap ilmu yang diberikan guru. Penggunaan metode ceramah ini, menyebabkan pembelajaran didominasi guru yang berlebihan saat pembelajaran, sedikit sekali siswa yang bisa mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan mengeksplor segala kemampuan yang dimilikinya.

Untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa, sangat dibutuhkan pendidik atau guru yang kreatif dan bisa membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik. Sehingga dalam proses pembelajaran, siswa bisa saling berbagi informasi dan berinteraksi dengan baik satu sama lain, dan pada akhirnya bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Seperti yang diungkapkan oleh Lou dalam Huda (2011: 268) bahwa ketika guru dilatih untuk menerapkan strategi-strategi instruksional kooperatif, mereka akan lebih mampu menyesuaikannya dengan strategi-strategi instruksional mereka sendiri, lebih mampu menghadapi masalah-masalah instruksional dan manajerial, dan lebih sukses menerapkan teknik-teknik instruksional dibandingkan dengan mereka yang tidak dilatih sama sekali.

Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan sebuah pendekatan dan tipe pembelajaran yang sesuai, dan pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD ini sangat membantu dan cocok diterapkan. Karena dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe STAD bisa menumbuhkan sikap saling ketergantungan positif antar siswa, rasa saling percaya, mampu bekerja sama dan bisa saling berbagi. Dengan begitu, siswa diajarkan untuk hidup bersama, dan mampu mewujudkan kepentingan

lis Yurmiyati, 2013

PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN BENDA LANGIT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

timnya, tidak hanya kepentingan individual. Pembelajaran pada konsep perubahan kenampakan bumi dan benda langit terdiri dari beberapa indikator yang memang sebaiknya dilakukan dengan cara bekerja sama secara tim saat pembelajaran dan lebih menarik jika disampaikan dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe STAD.

Pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa meningkatkan prestasi mereka, baik dalam materi akademik maupun perilaku, sikap, dan interaksinya sehari-hari (Huda, 2011: 265).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul, “Penerapan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Dalam Pembelajaran IPA Pada Konsep Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (PTK Di Kelas IV SDN Wadasari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran IPA pada konsep Perubahan Kenampakan

lis Yurmiyati, 2013

PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN BENDA LANGIT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bumi dan Benda Langit di Kelas IV SDN Wadasari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang?

2. Apakah dengan menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit di Kelas IV SDN Wadasari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Ingin meningkatkan proses pembelajaran IPA pada konsep Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit dengan menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD).
2. Ingin meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada konsep Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit dengan menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD).

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa manfaat:

1. Manfaat bagi peneliti:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman empiris dalam menerapkan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran IPA pada konsep Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit. Dengan begitu, penulis bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan menjadi sebuah pelajaran bagi peneliti untuk pembelajaran IPA selanjutnya.
 - b. Menambah pengetahuan tentang pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran IPA, khususnya pada konsep Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit di kelas IV SDN Wadasari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang.
2. Manfaat bagi guru
 - a. Menambah pengetahuan mengenai pengaruh sebuah pendekatan, yaitu pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) pada proses pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, sehingga masalah yang dihadapi oleh guru dapat diminimalisir.

Iis Yurmiyati, 2013

PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN BENDA LANGIT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Manfaat bagi siswa
 - a. Meningkatnya hasil belajar IPA, terutama pada konsep Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit di kelas IV.
 - b. Siswa memahami konsep Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran istilah-istilah yang ada pada judul penelitian, maka perlu dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pendekatan *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam tim-tim kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. (Robert E. Slavin, 2008: 4)

2. Pendekatan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)*

Dalam pembelajaran dengan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD)* menurut Huda (2011: 116), siswa dikelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, gender,

lis Yurmiyati, 2013

PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA KONSEP PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN BENDA LANGIT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ras, dan etnis. Pertama-tama, siswa mempelajari materi bersama dengan teman-teman satu kelompoknya, kemudian mereka diuji secara individual melalui kuis-kuis.

3. Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit

Daratan dan lingkungan permukaan bumi yang dapat berubah. Perubahan kenampakan bumi ada yang disebabkan peristiwa alam dan ada yang karena tindakan manusia. Perubahan ini ada yang menguntungkan dan ada juga yang merugikan (Wahyono dan Nurachmandani, 2008:113)

4. Hasil Belajar

Menurut Sudjana dalam Kunandar (2011: 276) hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.